

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menyusun skripsi, dan sesuatu yang berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu metode penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada dilokasi yang telah ditentukan,<sup>1</sup> dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan penelitian (daerah Kudus) untuk memperoleh data yang pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

Sedangkan pendekatan analisis ini menggunakan pendekatan normatif metodologis. Pendekatan normatif metodologis, peneliti lakukan untuk mengetahui adanya pandangan ulama Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak. Sedangkan pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang menekankan pada pengetahuan hukum dalam studi dan analisa empiris, terhadap hukuman timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.<sup>2</sup> Dalam hal ini terkait peneliti melakukan telaah pada pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

<sup>2</sup>Ahmad Supriyadi, *Sosiologi Hukum Islam*, Nora Media Enterprise Kudus, 2011, hlm. 3.

## B. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah ulama NU Kudus (KH. Harun Rasyid dan KH. Abu Amar), dr. H. Abdul Aziz Akhyar, M.Kes selaku Direktur RSUD Kudus dan dr. H. Hadi Saputro selaku Kepala Puskesmas Mayong Jepara.

## C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah tentang pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

## D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrument penelitian adalah penelitian sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana,<sup>3</sup> yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti membuat pedoman peneliti sebagai acara untuk memperoleh data di lapangan dengan merancang atau mendesain beberapa pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara (seperti melakukan wawancara langsung pada informasi sesuai bentuk wawancara yang telah peneliti buat).

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer atau dari lapangan adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait yaitu KH. Harun Rasyid, KH. Abu Amar, selaku ulama NU Kudus, dr. H. Abdul Aziz Achyar (Direktur RSUD Kudus) dan dr. H. Hadi Saputra (Kepala Puskesmas Mayong Jepara), seperti pandangan

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 306.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan terhadap anak.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data literatur/dokumen adalah data yang diperoleh dari pihak lain langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah peneliti, seperti jurnal, buku-buku, pendapat para ulama yang terangkum dalam *Bahasul Masail* dan lain seandainya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), *interiview* (wawancara), dan dokumentasi.

### 1. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam satu topic tertentu.<sup>6</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Narasumber dalam wawancara ini adalah NU Kudus (KH. Harun Rasyid, KH. Abu Amar), dr. H. Abdul Aziz Achyar, M.Kes (Direktur RSUD Kudus), dr. H. Hadi Saputra (Kepala Puskesmas Mayong Jepara).

### 2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 311.

dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

### G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data, peneliti lakukan dengan:<sup>7</sup>

#### 1. Pemrosesan Satuan

Pemrosesan satuan ini terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan. Tipologi satuan adalah satuan suatu latar sosial. Sedangkan penyusunan satuan merupakan tindakan yang diperlukan oleh peneliti atau akan dilakukannya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pemrosesan melalui latar sosial seseorang adanya pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

#### 2. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan untuk mengelompokkan seseorang yang menjadi narasumber dalam penelitian ini tentang pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

#### 3. Penafsiran Data

Dalam hal ini peneliti lakukan dengan cara menafsirkan data yang ada sesuai realita di lapangan. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui perolehan data di lapangan secara mendalam tentang pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

### H. Teknik Penyajian Data

Melihat bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, maka dalam proses penyajian data menggunakan deskriptif

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 190-197.

kualitatif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat umum agar diperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>8</sup> Artinya di sini peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya dikaitkan dengan meneliti dan menelaah buku-buku perpustakaan sehingga nantinya diketahui kesimpulannya secara khusus.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>9</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun pengolahan data meliputi antara lain :<sup>10</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapat dari data lapangan mengenai pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

### 2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, UGM Press, Yogyakarta, 1998, hlm. 36.

<sup>9</sup>Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 247-252.

kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>11</sup> Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat koding data yang memuat isi tentang pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak yang bersumber dari data melalui wawancara dan dokumentasi.

### 3. *Verification*

Penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>12</sup>

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang

---

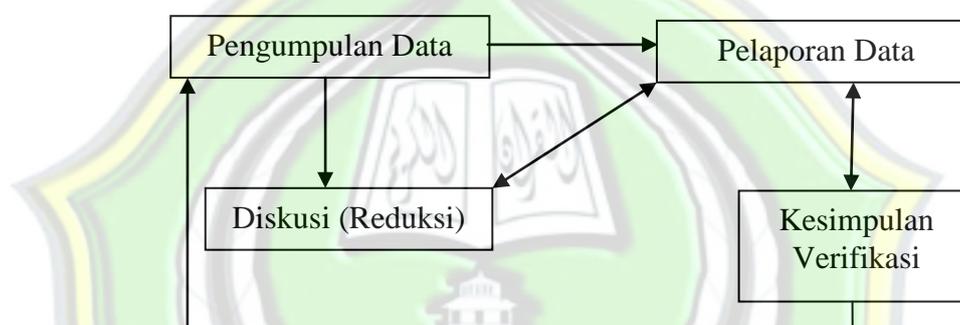
<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 434.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 252.

pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut :<sup>13</sup>

**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**



Keterangan gambar :

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

Dalam menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat khusus agar diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.<sup>14</sup> Artinya di sini

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 247.

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 37.

peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai pandangan ulama NU Kudus terhadap hukuman kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak.

